

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI

SMA DAN MA

BAHASA INDONESIA

PROGRAM STUDI BAHASA



PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum Format dan Bentuk Ujian
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	i
Daftar Isi	ii
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal	
• Standar Kompetensi lulusan 1	5
• Standar Kompetensi lulusan 2	19
• Standar Kompetensi lulusan 3	32

GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun 2007/2008, tes Bahasa Indonesia SMA/MA (Bahasa) berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi: pemahaman bacaan/teks berbagai jenis wacana tulis (artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, tabel/grafik) dan berbagai jenis paragraf, penulisan/pengungkapan gagasan, informasi, perasaan dalam bentuk teks paragraf, surat dinas, karya tulis, notulen, penyuntingan berbagai jenis wacana, dan penguasaan komponen kebahasaan dalam bahasa lisan dan tulis.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>1. MEMBACA Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel) artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks esai, biografi, pidato, dan berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, eksposisi dan persuasif).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerap informasi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - isi tersurat dan tersirat berbagai teks bacaan (tabel/grafik, laporan, artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf) - pertanyaan isi dan masalah berbagai teks bacaan - ide pokok dalam teks bacaan - fakta dan opini dalam teks bacaan - rangkuman isi teks bacaan, tabel, dan grafik - isi buku biografi tokoh (yang diteladani) - simpulan isi artikel, tajuk rencana, teks pidato, laporan, teks esai, biografi, dan berbagai paragraf. - kalimat utama dan kalimat penjelas - rangkuman paragraf - persamaan topik dua teks - perbedaan penyajian dua teks - kalimat berupa alasan dalam paragraf argumentasi

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>2. MENULIS Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pikiran, informasi, pengalaman, dalam berbagai wacana/teks tulis, berupa: <ul style="list-style-type: none"> - penyusunan dan pengembangan kerangka, isi paragraf naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, artikel, teks pidato, proposal, karya ilmiah (termasuk daftar pustaka dan catatan kaki), dan berbagai surat resmi (surat dagang, surat kuasa, lamaran surat pekerjaan, dan surat dinas) - simpulan paragraf induktif dan deduktif - penulisan paragraf pola induktif dan deduktif, laporan diskusi, notulen rapat, memo, buku fiksi/nonfiksi, karya ilmiah - penyusunan kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf/paragraf kompleksitas - kalimat topik/kalimat penjelas dalam berbagai jenis paragraf, surat, teks pidato (melengkapi bagian wacana yang rumpang) - pelengkapan berbagai, teks, pidato, berbagai jenis surat, dan unsur-unsur karya ilmiah

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
	<ul style="list-style-type: none"> • penyuntingan/perbaikan kesalahan isi dan bahasa dalam teks mencakup penggunaan: kata baku/tidak baku, istilah, frasa, kata berimbuhan, kosa kata, pilihan kata, struktur kalimat, dan EYD • pelengkapan berbagai wacana rumpang dengan kosakata, kata berimbuhan, istilah, frasa, kata penghubung, kalimat deskripsi sesuai gambar • kelanjutan paragraf (deskriptif, persuasif, argumentatif, silogisme, analogi, generalisasi) • kalimat sesuai topik • rangkuman diskusi dalam notulen <ul style="list-style-type: none"> - kelengkapan unsur karya tulis/ilmiah
<p>3. KEBAHASAAN Menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbagai bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan menggunakan berbagai komponen kebahasaan, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> - jenis frasa dan klausa, struktur kalimat, kata berimbuhan, dan kata majemuk - perubahan makna kata dan relasi makna (makna konotatif dan denotatif, gramatikal dan leksikal, kias dan lugas, umum dan khusus) - perubahan, pergeseran makna kata, dan hubungan makna kata - ragam bahasa baku dan tidak baku - melengkapi kalimat rumpang/paragraf dengan kata baku, kata ulang, kata berimbuhan, frasa, klausa, jenis kata, kata majemuk, pola kalimat

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel) artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks esai, biografi, pidato, dan berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, eksposisi, dan persuasif).
URAIAN	Ide pokok dalam teks bacaan
INDIKATOR	Disajikan paragraf, siswa dapat menentukan ide pokok paragraf dengan tepat.

Contoh Soal

No. Soal

1

Bacalah kutipan paragraf berikut dengan saksama!

Pemanasan global bukan hanya merusak bumi. Studi kesehatan menyebutkan temperatur dan tingkat ozon yang tinggi meningkatkan risiko kematian yang disebabkan penyakit jantung dan *stroke*. Para periset menyatakan pemanasan global bisa meningkatkan jumlah orang yang meninggal karena kasus-kasus kardiovaskular, yakni kasus-kasus kesehatan yang berkaitan dengan gangguan jantung dan pembuluh darah.

Ide pokok paragraf tersebut yang tepat adalah

- A. manfaat pemanasan global
- B. cara mengatasi pemanasan global
- C. risiko kematian karena pemanasan global
- D. dampak pemanasan global
- E. penelitian pemanasan global

Pembahasan

Kunci

D

Ide pokok merupakan hal pokok yang diungkapkan dalam paragraf. Ide pokok juga merupakan inti keseluruhan isi paragraf. Ide pokok terdapat pada kalimat utama yang didukung oleh kalimat-kalimat penjelas. Ide pokok pada paragraf tersebut tidak tampak secara langsung dalam kalimat pertama, tetapi dari kalimat-kalimat penjelas (kalimat kedua dan ketiga) dapat dinyatakan bahwa dampak pemanasan global dapat meningkatkan risiko kematian dan mengganggu kesehatan jantung serta pembuluh darah. Dengan demikian ide pokok paragraf tersebut adalah dampak pemanasan global.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel) artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks esai, biografi, pidato, dan berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, eksposisi dan persuasif).
URAIAN	Isi tersurat dan tersirat berbagai teks bacaan
INDIKATOR	Disajikan sebuah paragraf induktif, siswa dapat menentukan fakta sesuai paragraf.

Contoh Soal

No. Soal

2

Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

(1) Asma merupakan penyakit inflamasi kronis pada saluran napas dengan gejala berupa batuk dan sesak napas yang timbul berulang kali. (2) Di Indonesia, prevalensi asma pada 2001 sebesar 5,4% dan khusus di Jakarta, prevalensinya lebih tinggi yakni 7,5%. (3) Peningkatan itu terjadi karena kurang optimalnya penatalaksanaan asma. (4) Saat ini telah muncul obat asma dalam bentuk *inhaler* yang memberikan hasil memuaskan karena mampu mengontrol asma dan mengurangi frekuensi kekambuhan penyakit tersebut. (5) Sayangnya, harga obat itu masih mahal sebab biaya teknologi pembuatan obat semprot masih mahal.

Opini yang sesuai dengan isi paragraf tersebut terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Pembahasan

Kunci

E

Opini merupakan pendapat yang gagasannya masih ada dalam pikiran dan peristiwanya belum terjadi sedangkan fakta merupakan sesuatu yang telah terjadi. Kalimat (1) s.d. (4) yang tersaji dalam paragraf tersebut merupakan fakta dan kalimat (5) sebagai opini. Kata kunci yang mencirikan opini antara lain ditandai dengan penggunaan kata *sayangnya, sebaiknya, seharusnya, akan, belum*, dll. Jadi, jawaban yang tepat (E).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel) artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks esai, biografi, pidato, dan berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, eksposisi dan persuasif).
URAIAN	Persamaan topik dua teks
INDIKATOR	Disajikan dua teks artikel topiknya sama yang dikutip dari sumber berbeda, siswa dapat menentukan kesamaan gagasan atau pendapat penulis dalam kedua artikel tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

3

Bacalah kedua kutipan teks berikut dengan saksama!

Teks (1)

Makhluk yang bernama tempe itu, beberapa hari ini harganya meroket, sehingga rakyat protes. Kiranya inilah pertama kali terjadi dalam sejarah negara ini bahwa ribuan rakyat di sekitar megapolitan (Jakarta-Bogor-Tangerang-Bekasi) berdemonstrasi ke istana karena tempe. Tempe menjadi barang langka. Penyebabnya karena kedelai menghilang dari pasar. Kalaupun ada di pasar, harganya selangit. Yaitu, naik 150% selama enam bulan terakhir. (*Media Indonesia*, Selasa, 15 Januari 2008)

Teks (2)

Para perajin tahu-tempe di Jakarta dan sekitarnya sepakat mogok berproduksi sejak hari Senin ini hingga Rabu (16/1). Tindakan itu dipicu oleh meroketnya harga bahan baku kedelai impor beberapa bulan terakhir. Hari ini mereka berunjuk rasa ke Istana Kepresidenan dan Dewan Perwakilan Rakyat mendesak solusi konkret dalam tata niaga kedelai. Penjualan tempe hari Minggu kemarin sudah mulai langka. Di Pasar Pondok Labu, Jakarta Selatan, misalnya, konsumen tidak berhasil menemukan tempe. Para ibu rumah tangga pun mengeluhkan langkanya lauk rakyat tersebut. (*Kompas*, Senin 14 Januari 2008).

Kesamaan gagasan pada kedua kutipan tersebut adalah . . .

- A** Kedua teks membicarakan tentang kelangkaan tempe.
- B. Kedua teks membahas upaya mengatasi kelangkaan tempe.
- C. Kedua teks mengeluhkan upaya pemerintah yang lamban.
- D. Kedua teks menggambarkan situasi demonstrasi.
- E. Kedua teks menjelaskan demonstrasi di gedung DPR.

Pembahasan

Kunci

A

Kedua teks tersebut membicarakan tentang kelangkaan tempe. Hal itu tampak pada kalimat (3) teks (1) dan kalimat (4) teks (2). Jawaban (B), (C), (D), dan (E) tidak sesuai dengan isi teks.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel) artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks esai, biografi, pidato, dan berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, eksposisi dan persuasif).
URAIAN	Perbedaan penyajian dua teks
INDIKATOR	Disajikan dua teks artikel dari sumber berbeda, siswa dapat menentukan perbedaan penyajian kedua artikel tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

4

Bacalah kedua kutipan teks berikut dengan saksama!

Teks (1)

Banjir besar telah dan sedang melanda Jawa Tengah dan Jawa Timur, terutama daerah-daerah yang berada dalam wilayah aliran Bengawan Solo. Inilah banjir yang belum pernah dialami dalam 100 tahun terakhir. Menurut perkiraan, banjir kali ini merusak setidaknya 31.501 hektare sawah di dua daerah yang menjadi lumbung padi nasional itu. Banjir telah mendatangkan penderitaan luas dan dalam bagi ribuan penduduk yang terlanda. Penderitaan mereka riil dan mengesankan. Bencana itu pasti berdampak lama. (*Media Indonesia*, 9 Januari 2008)

Teks (2)

Bencana sepanjang Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo tahun ini memberi pelajaran amat dekat dan amat jelas tentang akibat rusaknya lingkungan hidup. Bencana menimpa kota-kota sepanjang Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo, dari Wonogiri, Karanganyar, Sragen, Ngawi, Blora, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, hingga Gresik. Kerugian ditaksir ratusan miliar rupiah. Desa-desa tenggelam. Penduduk mengungsi, tanaman rusak. Lalu lintas barang antara Jawa Tengah dan Jawa Timur terputus di beberapa tempat. (*Kompas*, Selasa 8 Januari 2008)

Perbedaan penyajian kedua kutipan tersebut yang tepat adalah ...

- A** Kutipan (1) mengawali penyajian dengan mengungkapkan banjir yang melanda Jawa Tengah dan Jawa Timur, sedangkan kutipan (2) mengungkapkan penyebab bencana di sekitar aliran Sungai Bengawan Solo.
- B. Kutipan (1) mengawali penyajian dengan mengungkapkan daerah-daerah yang terkena banjir di Jawa Tengah, sedangkan kutipan (2) menggambarkan kerusakan sawah akibat banjir.
- C. Kutipan (1) mengawali penyajian dengan keluhan masyarakat yang terkena banjir di Jawa Tengah dan Jawa Timur, sedangkan kutipan (2) menggambarkan keluhan masyarakat yang terkena banjir di sepanjang Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo.
- D. Kutipan (1) mengawali penyajian dengan protes masyarakat tentang penyebab banjir di Jawa Tengah, sedangkan kutipan (2) menggambarkan kerugian akibat banjir.
- E. Kutipan (1) mengawali penyajian dengan bantuan terhadap korban banjir, sedangkan kutipan (2) menggambarkan masyarakat yang mengungsi karena banjir.

Pembahasan

Kunci

A

Jawaban (A) tepat karena sesuai dengan isi penyajian kutipan kedua teks. Jawaban (B), (C), (D), dan (E) tidak sesuai dengan isi penyajian kedua teks.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis/teks nonsastra dan nonteks (berbentuk grafik, tabel) artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks esai, biografi, pidato, dan berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, eksposisi dan persuasif).
URAIAN	Kalimat berupa alasan dalam paragraf argumentasi
INDIKATOR	Disajikan paragraf yang berisi alasan, siswa dapat menentukan kalimat yang merupakan alasan tersebut.

Contoh Soal

No. Soal

5

Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

(1) Bagi Rivo Pamudji, tidak perlu persiapan lama-lama untuk mulai bersepeda. (2) Ia memutuskan bahwa waktu yang ia perlukan untuk sampai ke kantornya di Kuningan dari rumahnya di Cinere lebih baik digunakan untuk berolahraga. (3) "Saya itu tidak punya waktu untuk berolahraga," kata Rivo kepada *Media Indonesia*, belum lama ini. (4) Untuk menempuh jarak 40 kilometer pulang pergi itu, ia memerlukan waktu total 3 jam. (5) Waktu selama itu, menurut Rivo, lebih pas jika digunakan untuk berolahraga daripada hanya duduk di mobil dan terjebak kemacetan, tidak bisa bergerak-gerak. (6) Di situlah awalnya ia tertarik untuk mulai bersepeda ke tempat kerja.

Kalimat yang menyatakan alasan terdapat pada nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (5)
- E. (4) dan (6)

Pembahasan

Kunci
D

Kalimat (1), (2), dan (4) berisi informasi tentang keputusan Rivo Pamudji, bersepeda. Kalimat (3) berisi alasan tidak mempunyai waktu berolah raga dan kalimat (5) berisi alasan lebih baik berolahraga daripada hanya duduk di mobil. Kalimat (6) mengungkapkan ketertarikan bersepeda. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah (D).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Kelanjutan paragraf (deskriptif, persuasif, argumentatif, silogisme, analogi, generalisasi)
INDIKATOR	Disajikan silogisme, siswa dapat menentukan entimem yang tepat.

Contoh Soal

No. Soal

6

Cermati silogisme berikut!

Premis Umum : Setiap TKW yang ingin bekerja di luar negeri harus memiliki paspor dan izin resmi.

Premis Khusus : Sundari ingin bekerja di luar negeri.

Kesimpulan : Sundari harus memiliki paspor.

Entimem yang tepat dari silogisme tersebut adalah ...

- A. Sundari harus memiliki paspor dan izin resmi karena ia ingin bekerja di luar negeri.
- B. Sundari ingin bekerja di luar negeri, jadi harus memiliki paspor dan izin resmi.
- C. Sundari ingin bekerja di luar negeri jika ia memiliki paspor dan izin resmi.
- D. Sundari ingin bekerja di luar negeri karena ia memiliki paspor dan izin resmi.
- E. Sundari memiliki paspor dan izin resmi karena ia jadi bekerja di luar negeri.

Pembahasan

Kunci

A

Rumus Silogisme

Premis Umum : (PU) $A=B$

Premis Khusus : (PK) $C=A$

Kesimpulan : (K) $C=B$

Keterangan: Semua orang, semua golongan, semua benda (A), memiliki sifat (B). (C) merupakan anggota (A).
Jadi, (C) memiliki sifat (B).

Setiap TKW yang ingin bekerja di luar negeri : (A)
harus memiliki paspor : (B)
Sundari : (C)

Premis Umum : Setiap TKW yang ingin bekerja di luar negeri harus memiliki paspor dan izin resmi. ($A=B$)

Premis Khusus : Sundari ingin bekerja di luar negeri. ($C=A$)

Kesimpulan : Sundari harus memiliki paspor dan izin resmi. ($C=B$)

Entimem adalah silogisme yang diperpendek

Rumus Entimem : Semua $C=B$ karena $C=A$

Entimem : Sundari harus memiliki paspor dan izin resmi ($C=B$) karena Sundari (ia) ingin bekerja di luar negeri ($C=A$)

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Kelanjutan paragraf (deskriptif, persuasif, argumentatif, silogisme, analogi, generalisasi)
INDIKATOR	Disajikan paragraf generalisasi yang rumpang, siswa dapat melengkapinya dengan kalimat simpulan yang tepat.

Contoh Soal

No. Soal

7

Cermatilah wacana rumpang berikut!

Setelah diadakan wawancara dengan siswa kelas XII SMA Mandiri tentang minat mereka melanjutkan kuliah ke fakultas keguruan diperoleh data sebagai berikut. Siswa kelas XII IPA yang berminat 5 orang, IPS 5 orang, dan siswa kelas Bahasa 5 orang. Jumlah siswa kelas XII keseluruhannya 300 orang. Jadi, ...

Kalimat yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah

- A. memang anak sekarang tidak bisa dipaksa menjadi guru
- B. pekerjaan guru tidak menjanjikan masa depan yang cemerlang
- C** kurang sekali minat siswa kelas XII SMA Mandiri masuk fakultas keguruan
- D. ternyata banyak anak memilih fakultas lain selain keguruan
- E. menurut mereka menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah

Pembahasan

Kunci

C

Jawaban yang tepat untuk paragraf generalisasi di atas yakni *kurang sekali minat siswa kelas XII SMA Mandiri masuk fakultas keguruan*. Hal itu terjadi sesuai dengan data: kelas XII IPA yang berminat masuk fakultas keguruan (5) orang, kelas IPS (5) orang, dan siswa kelas bahasa 5 orang. Jumlah keseluruhan siswa yang berminat masuk fakultas keguruan (15) orang. Jumlah tersebut sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XII (300) orang.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Penyuntingan/perbaikan kesalahan isi dan bahasa dalam teks mencakup penggunaan: kata baku/tidak baku, istilah, frasa, kata berimbuhan, kosa kata, pilihan kata, struktur kalimat, dan EYD
INDIKATOR	Disajikan sebuah kalimat penutup kata pengantar karya ilmiah yang tidak efektif, siswa dapat memperbaikinya menjadi kalimat yang efektif.

Contoh Soal

No. Soal

8

Cermatilah kalimat penutup karya tulis berikut!

Semoga penelitian ini memberi imajinasi untuk penelitian selanjutnya.

Perbaiki kalimat tersebut yang tepat adalah

- A. menambahkan kata *banyak* sebelum kata *imajinasi*
- B. menghilangkan kata *selanjutnya*
- C. mengubah kata *semoga* dengan kata *mudah-mudahan*
- D. menambahkan kata *saja* sebelum kata *penelitian*
- E. mengganti kata *imajinasi* dengan kata *manfaat*

Pembahasan

Kunci

E

Kalimat karya tulis antara lain harus efektif, lugas, objektif, dan faktual. Penggunaan kata *imajinasi* dalam kalimat *Semoga penelitian ini memberi imajinasi untuk penelitian selanjutnya* tidak mencirikan karya tulis. Kata *imajinasi* biasanya digunakan pada karya sastra yang bersifat fiksi. Kata *imajinasi* tidak tepat digunakan pada kalimat tersebut sehingga diganti dengan kata *manfaat*. Jadi, jawaban yang tepat (E).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Penyusunan berbagai surat resmi (surat dagang, surat kuasa, lamaran surat pekerjaan, dan surat dinas)
INDIKATOR	Disajikan sebuah iklan lowongan kerja, siswa dapat menentukan kalimat pembuka surat lamaran yang sesuai dengan lowongan.

Contoh Soal

No. Soal

9

Cermatilah iklan berikut!

Lowongan Pekerjaan

Kesempatan berkarier bagi profesional muda yang dinamis untuk posisi: Administrasi (Adm), Hrd, Keu, Data Entry minimal SMU, maksimum 45 tahun, krm data Jln. Raya Buncit, no. 21, lt 2 Griya Intan. *Kompas*, 12 Januari 2008.

Kalimat pembuka surat lamaran pekerjaan yang sesuai dengan iklan tersebut adalah ...

- A. Sehubungan dengan iklan yang dimuat dalam harian *Kompas*, 12 Januari 2008, tentang lowongan Administrasi (Adm), dengan ini saya mengajukan lamaran pekerjaan ...
- B. Berhubung dengan iklan Bapak di harian, *Kompas*, 12 Januari 2008 tentang lowongan kerja Adm, Hrd, Keu, Data Entry maka dengan ini saya lampirkan ...
- C. Berdasarkan iklan harian *Kompas*, 12 Januari 2008 yang memuat tentang dibutuhkannya Data Entry, saya memberanikan diri melamar pekerjaan ...
- D. Sesuai dengan iklan dalam harian *Kompas*, 12 Januari 2008 instansi Bapak/Ibu membutuhkan tenaga Adm, Hrd, Keu, Data Entry dan pekerjaan itu sangat dibutuhkan, maka . . .
- E. Melalui iklan dalam harian *Kompas*, 12 Januari 2008, saya mendapatkan informasi bahwa Bapak/Ibu pimpinan membutuhkan Adm, bersama ini saya ...

Pembahasan

Kunci

A

Jawaban (B), (C), (D), dan (E) tidak tepat karena ada pemilihan kata (diksi) tertentu yang tidak tepat. Pada jawaban (B) terdapat penggunaan kelompok kata yang tidak tepat, yaitu *maka dengan ini saya lampirkan* dan tidak memilih satu jenis pekerjaan yang diminati. Pada jawaban (C) terdapat penggunaan klausa yang tidak tepat, yaitu *saya memberanikan diri*. Pada jawaban (D) tidak disebutkan siapa yang melamar pekerjaan dan kesalahan pada jawaban (E) yakni penggunaan kelompok kata (frasa) *bersama ini saya...* . Jadi, jawaban yang tepat adalah (E).

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Penulisan paragraf pola induktif dan deduktif, laporan diskusi, notulen rapat, memo, buku fiksi/nonfiksi, karya ilmiah
INDIKATOR	Disajikan pendapat-pendapat dalam rapat, siswa dapat menentukan kalimat simpulan yang dituliskan dalam notulen.

Contoh Soal

No. Soal

10

Cermatilah kutipan pendapat berikut!

Tema Seminar : Pengaruh Televisi terhadap siswa
Tanggapan/pendapat

- (1) Denias : Televisi dapat memberi pengaruh baik dan pengaruh buruk terhadap siswa. Pengaruh baiknya yaitu siswa banyak mendapatkan informasi yang menunjang pelajarannya di sekolah dan menambah wawasan mereka. Pengaruh buruknya dengan tayangan-tayangan yang tidak patut dicontoh oleh remaja ditambah lagi tayangan iklan di televisi dapat menjadikan siswa konsumtif.
- (2) Timmy : Menurut saya, selain pengaruh baik dan pengaruh buruk televisi juga perlu diperhatikan jam tayang acara yang disesuaikan dengan usia. Sebaiknya acara yang layak ditonton orang dewasa ditayangkan agak malam, sedangkan acara yang layak ditonton anak-anak ditayangkan lebih awal.

Kalimat simpulan yang tepat dituliskan dalam notulen adalah . . .

- A. Televisi dapat memberi pengaruh baik dan pengaruh buruk hanya terhadap siswa.
- B. Siswa banyak mendapatkan informasi yang menunjang pelajarannya di sekolah dari tayangan televisi.
- C. Banyak acara televisi yang tidak baik dan tayangan iklannya membuat siswa menjadi konsumtif.
- D** Televisi mempunyai dampak positif dan negatif pada siswa serta tayangan acaranya disarankan disesuaikan dengan usia penontonnya.
- E. Acara yang layak ditonton orang dewasa ditayangkan larut malam, sedangkan acara-anak ditayangkan sore hari.

Pembahasan

Kunci D

Notulen = notula adalah catatan singkat mengenai jalannya persidangan (rapat) serta hal yang dibicarakan dan diputuskan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1996: 694).

Jawaban yang tepat dari soal (10) adalah *Televisi mempunyai dampak positif dan negatif pada siswa serta tayangan acaranya disarankan disesuaikan dengan usia penontonnya*. Hal itu sesuai dengan isi dan tema teks tersebut.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Memahami dan menggunakan berbagai komponen kebahasaan, mencakup jenis frasa.
INDIKATOR	Disajikan paragraf rumpang, siswa dapat melengkapinya dengan frasa kata kerja (frasa verba) yang tepat.

Contoh Soal

No. Soal

11

Cermatilah paragraf rumpang berikut!

Banjir besar ... Jawa Tengah dan Jawa Timur, terutama daerah-daerah yang berada dalam wilayah aliran Bengawan Solo. Inilah banjir yang belum pernah dialami dalam 100 tahun terakhir.

Frasa kata kerja yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah

- A. yang melanda
- B. yang membanjiri
- C. akan membanjiri
- D. sedang melanda**
- E. banyak melanda

Pembahasan

Kunci

D

Frasa atau kelompok kata merupakan gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif (Kridalaksana 2001: 59). Berdasarkan jenisnya frasa dibedakan menjadi frasa nominal (frasa kata benda), frasa verbal (frasa kata kerja), frasa ajektival (frasa kata sifat), dan frasa adverbial (frasa kata keterangan).

Frasa yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah *sedang melanda*. Jawaban (A), (B), (C), dan (E) jika disisipkan dalam paragraf rumpang tersebut membuat paragraf tersebut tidak kohesif dan koheren.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Memahami dan menggunakan berbagai komponen kebahasaan, mencakup: perubahan, pergeseran makna kata, dan hubungan makna kata
INDIKATOR	Disajikan kalimat menggunakan kata berimbuhan tertentu, siswa dapat menentukan makna gramatikal

Contoh Soal

No. Soal

12

Cermati paragraf berikut!

Dalam *www.leedscyclists.org.uk* disebutkan bahwa *bersepeda* statis selama satu jam dapat membakar sekitar 300 kalori. Sedangkan *bersepeda* dinamis selama setengah jam dan dilakukan rutin setiap hari dapat membantu melenyapkan 5,5 kilogram lemak dalam satu tahun.

Makna gramatikal imbuhan *ber-* pada kata *bersepeda* yang tepat adalah

- A. mempunyai
- B. mengeluarkan
- C. memiliki
- D. melakukan
- E. mengendarai

Pembahasan

Kunci

E

Makna gramatikal imbuhan *ber-* pada kata *bersepeda* dalam paragraf tersebut menyatakan *mengendarai* sehingga jawaban yang tepat adalah (E). Jawaban (A) dan (C) yang bermakna *mempunyai* atau *memiliki* terdapat pada contoh kalimat *Anak yang berambut panjang itu sangat pintar*. Jawaban (B) yang bermakna *mengeluarkan* terdapat pada contoh kalimat *Telapak tangannya selalu berkeringat* dan contoh jawaban (D) bermakna *melakukan* terdapat pada kalimat *Dia berusaha membebaskan anak itu dari peristiwa penculikan*.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Memahami dan menggunakan berbagai komponen kebahasaan, mencakup: perubahan, pergeseran makna kata, dan hubungan makna kata
INDIKATOR	Disajikan beberapa kalimat (lima kalimat menggunakan kata berhomonim, homofon, berhomograf), siswa dapat menentukan pasangan kalimat yang bermakna tertentu

Contoh Soal

No. Soal

13

Cermatilah kalimat-kalimat berikut!

- (1) Keberhasilannya menjadi pengusaha *mengharumkan* nama keluarga.
- (2) Bunga melati itu *mengharumkan* kamar pengantin baru itu.
- (3) Dia *sangsi* menerima tawaran pekerjaan itu.
- (4) Setiap orang pasti mendapatkan *sanksi* atas perbuatannya.
- (5) Anda tidak perlu *sangsi* membeli barang itu.

Kata bermakna *homofon* terdapat pada kalimat nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)
- E. (3) dan (5)

Pembahasan

Kunci D

Istilah homofon, homograf, dan homonim termasuk dalam ranah semantik, yakni relasi makna.

Homofon adalah kata yang sama bunyinya, tetapi tulisan dan maknanya berbeda contoh *sanksi* berarti 'akibat, konsekuensi' dan *sangsi* yang berarti 'ragu'.

Homograf adalah kata yang sama tulisannya, tetapi bunyi dan maknanya berbeda contoh kata *teras* yang dilafalkan [təras] berarti 'inti kayu' dan *teras* [teras] yang berarti 'lantai yang agak ketinggian di depan rumah'.

Homonim adalah kata yang sama bentuknya (bunyi dan tulisan), tetapi maknanya berbeda, contoh *pacar* yang berarti 'kekasih' dan *pacar* yang berarti 'inai' atau pemerah kuku.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Ragam bahasa baku (resmi) dan tidak baku.
INDIKATOR	Disajikan dialog rumpang, siswa dapat melengkapinya dengan bahasa resmi.

Contoh Soal

No. Soal

14

Cermatilah dialog berikut!

- Nyta : Ta, rencananya kamu mau kuliah di dalam kota atau luar kota?
Sherlyta : Wah, saya sih maunya kuliah di dalam kota saja?
Nyta : Mengapa milih dalam kota?
Sherlyta : Biar dekat dengan keluarga. Kalau kamu bagaimana?
Nyta : Mungkin saya belum kuliah tahun ini.
Sherlyta : Mengapa begitu?
Nyta : . . .

Kalimat ragam resmi yang tepat melengkapi dialog tersebut adalah . . .

- A** Saya belum mempunyai dana untuk kuliah.
- B. Orang tua saya belum punya uang.
- C. Saya mau kerja dulu tahun ini.
- D. Saya mau cari uang saja sekarang.
- E. Orang tua bilang saya kuliah tahun depan.

Pembahasan

Kunci

A

Ragam resmi adalah ragam yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jawaban (B), (C), (D), dan (E) tidak menggunakan ragam resmi seharusnya sebagai berikut. Kata *punyai* menjadi *mempunyai*; *kerja* menjadi *bekerja*; *cari* menjadi *mencari*; *bilang* menjadi *mengatakan*.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, teks pidato, artikel, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, dan karya ilmiah dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepaduan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan menyunting berbagai jenis wacana tulis.
URAIAN	Pola Kalimat
INDIKATOR	Disajikan paragraf, siswa dapat menentukan kalimat yang berpola SPO dalam paragraf tersebut

Contoh Soal

No. Soal

15

Cermatilah paragraf berikut!

(1) Sembilan tahun lalu, Dian Syarief tengah giat-giatnya meniti karier di sebuah bank nasional. (2) Kedudukan sebagai *public relations manager* pas benar dengan pribadinya yang supel dan lincah. (3) Namun, segalanya berubah ketika lulusan ITB itu menderita lupus, sebuah penyakit yang ditimbulkan kelainan pada sistem pertahanan tubuh (imun). (4) Penyakit bernama lengkap *systemic lupus erythematosus* (SLE) itu memaksanya untuk mengganti agenda *meeting* di kantor dengan kegiatan seputar rumah sakit. (5) Dian sudah menjalani 18 kali operasi.

Kalimat berpola SPO dalam paragraf tersebut terdapat pada nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)**

Pembahasan

Kunci

E

Kalimat (1) berpola KSPOK; kalimat (2) berpola SPK; kalimat (3) berpola SPK (SPO); Kalimat (4) berpola SPK; kalimat (5) SPO. Jadi jawaban yang tepat (E).